

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh volatilitas arus kas, besaran akrual dan *leverage* terhadap persistensi laba dalam perusahaan perbankan *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2008-2012. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah volatilitas arus kas dan besaran akrual sebagai variabel independen dan persistensi laba sebagai variabel independen.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh sebanyak 5 perusahaan perbankan yang *listing* di BEI tahun 2008-2012. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data laporan keuangan perbankan yang *listing* di BEI periode 2008-2012.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik deskriptif dan verifikatif, asumsi klasik dan selanjutnya dengan menggunakan regresi sederhana dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh besaran akrual dan *leverage* terhadap persistensi laba. Secara parsial besarnya pengaruh besaran akrual terhadap persistensi laba 16,4% dan pengaruh *leverage* terhadap persistensi laba 20,2%. Serta terdapat pengaruh volatilitas arus kas, besaran akrual dan *leverage* terhadap persistensi laba secara simultan. Besarnya pengaruh volatilitas arus kas, besaran akrual dan *leverage* terhadap persistensi laba secara simultan memberikan pengaruh sebesar 32% dan sisanya 68% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis seperti volatilitas penjualan, siklus operasi, dan *accruals*.

Kata kunci : Volatilitas arus kas, Besaran akrual, *Leverage*, Persistensi laba